



Jurnal Counseling Care
Volume 4, Nomor 1, Bulan April, 2020

**AKTUALISASI DIRI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI
1 GUNUNG TULEH**

Penulis : Suryadi

Sumber : Jurnal Counseling Care, Volume 4, Nomor 1, April 2020

Diterbitkan Oleh : Laboratorium Bimbingan dan Konseling, STKIP PGRI Sumatera Barat

Untuk Mengutip Artikel ini :

Suryadi, 2020. Aktualisasi Diri Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gunung Tuleh. *Jurnal Counseling Care*, Volume 4, Nomor 1, bulan April, 2020: 25-30.

Copyright © 2020, Jurnal Counseling Care
ISSN : 2581-0650 (*Online*) 2597-6923 (*Print*)

Laboratorium Bimbingan dan Konseling
STKIP PGRI Sumatera Barat



Aktualisasi Diri Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gunung Tuleh

Suryadi¹

¹ STKIP PGRI Sumatera Barat

¹ Email : Suryadies1@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that students are less able to come up with their ideas, lack the courage to try new things, are afraid to act, are less responsive in attitude, less flexible, less self-accepting, less independent, lack good social attitudes (lack of sympathy and empathy) and lack of self-disclosure. The general purpose of this research is to describe the self-actualization of students. The specific purpose of this study is to describe the actualization of students seen from: 1) Being spontaneous; 2) be honest; 3) social interest; 4) democratic. This research was conducted using a quantitative descriptive method. The research population was 246 students, who were selected by proportional random sampling technique with 71 respondents. The instrument used is a questionnaire. Meanwhile, for data analysis using descriptive statistics with percentage techniques. Based on the results of research in general about the actualization of students in class XI Vocational High School 1 Gunung Tuleh is in the good category. The results of the research are indicators: 1) Spontaneous behavior is in the fairly good category; 2) being honest is in the good category; 3) social interest is in the good category; 4) democracy is in the good category.

Key word: *Self-actualization, Students*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya terlihat peserta didik kurang bisa memunculkan ide-ide yang dimilikinya, kurang berani untuk mencoba hal yang baru, takut dalam bertindak, kurang tanggap dalam bersikap, kurang fleksibel, kurang menerima diri sendiri, kurang mandiri, kurang memiliki sikap sosial yang baik (tidak memiliki simpati dan empati) dan kurang memiliki keterbukaan diri. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktualisasi diri peserta didik. Tujuan khusus penelitian ini untuk mendeskripsikan aktualisasi peserta didik dilihat dari: 1) Bersikap spontan; 2) bersikap jujur; 3) minat sosial; 4) demokratis. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah 246 peserta didik yang dipilih dengan teknik proposional random sampling dengan 71 responden. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Sedangkan untuk analisis data menggunakan statistic deskriptif dengan teknik persentase. Berdasarkan hasil penelitian secara umum tentang aktualisasi peserta didik di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gunung Tuleh berada pada kategori baik. Hasil penelitian secara perindikator: 1) Bersikap spontan berada pada kategori cukup baik; 2) bersikap jujur berada pada kategori baik; 3) minat sosial berada pada kategori baik; 4) demokratis berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Aktualisasi diri, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap individu dapat berupa konsep diri, intelegensi, emosi, penyesuaian diri, motivasi diri dan kepercayaan diri serta kreativitas yang mana dengan semua potensi ini manusia akan dapat mewujudkan dirinya menjadi pribadi yang memiliki arti penting dalam kehidupannya. Ketika manusia telah mencapai batas maksimum dalam mewujudkan dirinya menjadi pribadi yang positif, maka secara tidak langsung manusia tersebut sudah bisa beradaptasi dilingkungannya berada, baik itu lingkungan yang sudah lama ia tempati, maupun lingkungan baru yang akan dihadapinya. Pada dasarnya manusia harus mampu meningkatkan potensi yang dimilikinya, dia akan mudah memahami dinamika kehidupan yang akan datang, dinamika kehidupan dapat mempengaruhi setiap tingkah laku yang ada pada diri manusia, serta dapat meningkatkan potensi yang dimiliki pada manusia tersebut. Pada kajian saat ini peneliti lebih berfokus pada sebuah potensi yang manusia miliki yaitu kreativitas. Aktualisasi diri merupakan perwujudan dari potensi (kreatifitas) yang dimiliki manusia. Ketika manusia telah bisa mewujudkan aktualisasi yang dimilikinya. Maka dengan begitu mudah manusia tersebut dapat diakui oleh lingkungan. Menurut Baihaqi (2011:201) "Aktualisasi diri dapat didefinisikan sebagai perkembangan yang paling tinggi, disertai penggunaan semua bakat, mencakup pemenuhan semua kualitas dan kapasitas seseorang".

Dalam membahas pentingnya aktualisasi diri maka perlu pula dibahas tentang apa saja ciri-ciri seseorang yang dapat mengaktualisasi diri. Maslow (Hamdi, 2016:128) menyatakan bahwa "Seseorang akan memiliki kepribadian yang sehat apabila dia telah mampu untuk mengaktualisasi dirinya secara penuh (*self actualizing person*)". Mengenai *self actualizing person* atau orang yang sehat mentalnya. Maslow (Hamdi, 2016:128) mengemukakan ciri-ciri kreativitas sebagai berikut. Mempersepsi kehidupan atau dunianya sebagaimana apa adanya, merasa aman dalam menjalannya, menerima dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya, bersikap spontan, sederhana, bersikap jujur,

tidak dibuat-buat dan terbuka, mempunyai komitmen atau dedikasi untuk memecahkan masalah di luar dirinya (yang dialami orang lain), bersikap mandiri atau independen, memiliki apresiasi yang segar terhadap lingkungan disekitarnya, mencapai puncak pengalaman yaitu suatu keadaan seseorang yang mengalami kegembiraan yang luar biasa, memiliki minat sosial, simpati, empati dan altruis, sangat senang menjalin hubungan interpersonal dengan orang lain, bersikap demokratis, kreatif. Berdasarkan uraian di atas, salah satu ciri orang yang mengaktualisasikan diri adalah kreativitas. Seseorang yang dapat mengaktualisasikan dirinya memiliki jiwa yang kreatif, ia memiliki kemampuan menemukan konsep baru, menghasilkan ide-ide yang cemerlang sehingga ia dapat memaksimalkan segenap potensi yang ia miliki.

Aktualisasi diri sangat penting bagi kehidupan manusia, dimana ketika manusia telah mencapai aktualisasi dirinya, maka dia dapat diakui dilingkungannya dimana saja. Karena aktualisasi diri adalah upaya dalam mewujudkan bahwa dirinya ada di dalam lingkungan tersebut. Ketika seseorang berada dalam suatu lingkungan dia akan mengeluarkan potensi yang dimilikinya dan mewujudkan potensi tersebut secara positif sehingga dia dapat diterima dilingkungan tersebut. Jika dikaitkan dengan lingkungan sekolah, potensi tersebut dapat dikembangkan oleh Guru BK melalui beberapa layanan, sehingga peserta didik nantinya akan dapat mengetahui potensi yang dimilikinya serta dapat meningkatkan potensi tersebut.

Individu yang memiliki keberanian yang tinggi sehingga ia berani membuat suatu kesalahan identik dengan sifat orang yang kreatif. Namun tidak hanya itu selain berani membuat kesalahan ia mampu menerima masukan dengan kerendahan hati dan keterbukaan diri. Maslow (Munandar, 2009:53) mengemukakan bahwa "Kreativitas sebagai ciri universal pada semua orang yang mengaktualisasikan diri. Sifat kreatif nyaris memiliki arti sama dengan kesehatan, aktualisasi diri dan sifat manusiawi yang penuh. Sifat yang dikaitkan dengan kreativitas ini seperti fleksibilitas, spontanitas, keberanian, berani membuat kesalahan, keterbukaan dan rendah hati". Peneliti sendiri melakukan observasi dan

wawancara yang dilakukan dengan 1 guru BK dan 7 peserta didik SMK N I Gunung Tuleh pada tanggal 10 Januari 2020 terungkap bahwa keseharian peserta didik tersebut, peserta didik kurang bisa memunculkan ide-ide yang dimilikinya, kurang berani untuk mencoba hal yang baru, takut dalam bertindak, kurang tanggap dalam bersikap, kurang fleksibel, kurang menerima diri sendiri, kurang mandiri, kurang memiliki sikap sosial yang baik (tidak memiliki simpati dan empati) dan kurang memiliki keterbukaan. DEnag dmeikian tentu peserta didik mengalami kesulitan dalam mengaktualisasikan dirinya yang sebenarnya dengan segala kemampuan yang dimilikinya. diri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, hal inilah yang menjadi alasan bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian Aktualisasi Diri Peserta Didik di Kelas XI SMK N I Gunung Tuleh. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan dan mengggambarkan aktualisasi diri peserta didk. Selain itu, Schult (Hartono, 2012:146) mengemukakan bahwa “Aktualisasi diri didefinisikan sebagai perkembangan yang paling tinggi dan penggunaan semua bakat kita, pemenuhan semua kualitas dan kapasitas kita. Sebagai contoh, jika seseorang ingin menjaddi guru, maka dia akan berusaha untuk menjadi guru dengan segenap kemampuan yang dimilikinya”. Menurut Anari (Alviana, 2018:176) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktualisasi diri adalah: a) Kreativitas, Sikap yang diharapkan ada pada orang yang mempunyai aktualisasi diri. b) Berfungsi secara otonom terhadap lingkungannya. c) Transendensi, individu lebih tinggi, unggul, agung melampaui superlatif (tidak tergantung dengan orang lain). individu yang beraktualisasi diri akan berusaha menjadi yang terbaik. Seseorang. d) Demokratis, orang yang mempunyai aktualisasi diri selalu menjalin komunikasi dengan berbagai pihak. e) Hubungan sosial, individu akan lebih menghargai keberadaan orang lain dalam lingkungannya. Maslow (2017:130) mengemukakan bahwa “Seseorang akan memiliki kepribadian yang sehat apabila dia telah mampu untuk mengaktualisasi dirinya secara penuh (*self actualizing person*)”. Mengenai *self actualizing person* atau orang yang sehat

mentalnya. Selanjutnya Maslow (Hamdi, 2016:128) menyatakan ciri-ciri sebagai berikut. Mempersepsi kehidupan atau dunianya sebagaimana apa adanya, merasa aman dalam menjalani, Menerima dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya, bersikap spontan, sederhana, bersikap jujur, tidak dibuat-buat dan terbuka, mempunyai komitmen atau dedikasi untuk memecahkan masalah di luar dirinya (yang dialami orang lain), bersikap mandiri atau independen, memiliki apresiasi yang segar terhadap lingkungan disekitarnya, mencapai puncak pengalaman yaitu suatu keadaan seseorang yang mengalami kegembiraan yang luar biasa, memiliki minat sosial, simpati, empati dan altruis, sangat senang menjalin hubungan interpersonal dengan orang lain, bersikap demokratis, kreatif. Menurut maslow (Hambali, 2013:183) “Mencapai taraf aktualisasi diri tidaklah mudah karena banyak faktor yang menjadi penghambat antara lain: hambatan dari diri sendiri, hambatan dari masyarakat, dan hambatan dari pengaruh negatif yang diperoleh dari kebutuhan rasa aman yang kuat”. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktualisasi diri peserta didik. Tujuan khusus penelitian ini untuk mendeskripsikan aktualisasi peserta didik dilihat dari: 1) Bersikap spontan; 2) bersikap jujur; 3) minat sosial; 4) demokratis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian berbentuk deskriptif yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian, dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan penelitian pada masa aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan. Mengenai metode ini dapat dilihat pada penjelasan Arikunto (2002:142) penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai pemecahan yang disadari dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkompersikan. Menurut Yusuf

(2007:145) "Populasi merupakan keseluruhan dari unit analisis sesuai dengan informasi yang akan diinginkan". Populasi dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda atau objek maupun kejadian-kejadian yang terdapat dalam suatu area atau daerah tertentu yang telah ditetapkan. Sejalan dengan itu, Arikunto (2010:102) mengemukakan "Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian". Selain itu Siregar (2014:144) menyatakan bahwa "Populasi merupakan semua individu yang dijadikan objek penelitian untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian". Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik dikelas XI SMK N I Gunung Tuleh dengan jumlah 246 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan ialah *angket*. Penelitian menggunakan analisis data dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007 dan SPSS 22 (Statistical Program For Social Science)*. Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase untuk mengungkapkan aspek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut:

Deskripsi Hasil Penelitian Aktualisasi Peserta Didik Secara Umum

Tabel 1. Deskripsi Secara Umum Aktualisasi Diri Peserta Didik

Klasifikasi	Kategori	f	%
30-54	Sangat Kurang Baik	0	0,00
55-78	Kurang Baik	0	0,00
79-102	Cukup Baik	9	13,24
103-126	Baik	45	66,18
127-150	Sangat Baik	17	25,00
	Σ	71	100

Aktualisasi diri Peserta Didik di Kelas XI SMK N I Gunung Tuleh dilihat secara umum dapat diketahui bahwa dari 71 peserta didik, terdapat 0 orang (0,00%) berada pada kategori sangat kurang baik. Kemudian sebanyak 0 peserta didik (0,00%) berada pada kategori kurang baik, dan sebanyak 9

peserta didik (13,24%) berada pada kategori cukup baik. Kemudian sebanyak 45 peserta didik (66,18%) berada pada kategori baik. Kemudian sebanyak 17 peserta didik (25,00%) berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum frekuensi gambaran aktualisasi diri Peserta Didik di Kelas XI SMK N I Gunung Tuleh berada pada kategori baik yakni sebanyak 45 peserta didik dengan persentase 66,18%.

Secara umum aktualisasi diri Peserta Didik di Kelas XI SMK N I Gunung Tuleh berada pada aktual sebanyak 45 peserta didik berada pada kategori aktual (66,18 percent) dan kategori sangat aktual sebanyak 17 peserta didik berada pada kategori kreatif (25,00 percent). Dengan demikian rata-rata persentase Peserta Didik di Kelas XI SMK N I Gunung Tuleh berada pada kategori baik dalam mengaktualisasikan dirinya.

Baihaqi (2011:201) Aktualisasi diri dapat didefinisikan sebagai perkembangan yang paling tinggi, disertai penggunaan semua bakat, mencakup pemenuhan semua kualitas dan kapasitas seseorang. Seseorang dituntut untuk mampu menunjukkan segala bakat dan kelebihan serta kecakapan yang dimilikinya agar bias mengeksplor dirinya sendiri. Manusia tentu saja memiliki bakat yang dibawa sejak lahir dan dapat di asah agar lebih muncul bakat yang dimilikinya. Dalam hal ini tentu sudah semestinya individu mempunyai kewajiban dalam mengembangkan dan menoptimalkan bakat yang dimilikinya.

Deskripsi Aktualisasi Diri Peserta Didik di Kelas XI SMK N I Gunung Tuleh Dilihat dari Perindikator

Deskripsi aktualisasi diri peserta didik perindikator dijabarkan sebagai berikut:

1. Bersikap Spontan

Tabel 2. Gambaran Indikator Bersikap Spontan

Klasifikasi	Kategori	f	%
7-12	Sangat Kurang Baik	16	22,54
13-18	Kurang Baik	0	0,00
19-23	Cukup Baik	41	57,75
24-29	Baik	14	19,72
30-35	Sangat Baik	0	0,00
	Σ	71	100

Aktualisasi diri Peserta Didik di Kelas XI SMK N I Gunung Tuleh dilihat dari bersikap spontan adalah 16 peserta didik (22,54%) berada pada kategori sangat kurang baik. Kemudian sebanyak 0 peserta didik (0,00%) berada pada kategori kurang baik, sebanyak 41 peserta didik (57,75%) berada pada kategori cukup baik. Kemudian sebanyak 14 peserta didik (19,72%) berada pada kategori baik dan 0 peserta didik (0,00%) berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum frekuensi tertinggi gambaran aktualisasi diri Peserta Didik di Kelas XI SMK N I Gunung Tuleh dilihat dari bersikap spontan berada pada kategori cukup baik yakni 41 peserta didik dengan persentase 57,75%.

Hudha (2012:82) menyatakan bahwa dalam tubuh manusia ada satu bagian tubuh yang dinamakan hati, yang merupakan pusat makna tertinggi kehidupan atau 'the ultimate meaning' yang paling berpengaruh dalam hidup. Peranan dan kedudukan hati sangat penting bagi keberhasilan dan kegagalan hidup manusia. Semua yang dialami oleh manusia tersebut diawali dari hati yang kemudian memerintahkan otak untuk bekerja menggunakan pancaindra.

2. Bersikap Jujur

Tabel 3. Gambaran Indikator Bersikap Jujur

Klasifikasi	Kategori	f	%
8-14	Sangat Kurang Baik	0	0,00
15-20	Kurang Baik	0	0,00
21-27	Cukup Baik	6	8,45
28-33	Baik	43	60,56
34-40	Sangat Baik	22	30,99
	Σ	71	100

Aktualisasi diri Peserta Didik di Kelas XI SMK N I Gunung Tuleh dilihat dari bersikap jujur adalah 0 peserta didik (0,00%) berada pada kategori sangat kurang baik. Kemudian sebanyak 0 peserta didik (0,00%) berada pada kategori kurang baik, sebanyak 6 peserta didik (8,45%) berada pada kategori cukup baik. Kemudian sebanyak 43 peserta didik (60,56%) berada pada kategori baik dan 22 peserta didik (30,99%) berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum frekuensi tertinggi gambaran aktualisasi diri Peserta Didik di Kelas XI SMK N I Gunung

Tuleh dilihat dari bersikap jujur berada pada kategori cukup baik yakni 43 peserta didik dengan persentase 60,56%.

Menurut Sumantri (2012:31) (dalam bukunya Heri Gunawan) mengemukakan bahwa: "Nilai adalah hal yang terkandung dalam diri (hati nurani) manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati". Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu rujukan untuk melakukan suatu tindakan, yaitu tentang baik atau tidak baik perilaku tersebut dilakukan.

3. Memiliki Minat Sosial

Tabel 4. Gambaran Indikator Memiliki Minat Sosial

Klasifikasi	Kategori	f	%
7-12	Sangat Kurang Baik	3	4,23
13-18	Kurang Baik	0	0,00
19-23	Cukup Baik	20	28,17
24-29	Baik	39	54,93
30-35	Sangat Baik	9	12,68
	Σ	71	100

Aktualisasi diri Peserta Didik di Kelas XI SMK N I Gunung Tuleh dilihat dari memiliki minat sosial adalah 3 peserta didik (4,23%) berada pada kategori sangat kurang baik. Kemudian sebanyak 0 peserta didik (0,00%) berada pada kategori kurang baik, sebanyak 20 peserta didik (28,17%) berada pada kategori cukup baik. Kemudian sebanyak 39 peserta didik (54,93%) berada pada kategori baik dan 9 peserta didik (12,68%) berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum frekuensi tertinggi gambaran aktualisasi diri Peserta Didik di Kelas XI SMK N I Gunung Tuleh dilihat dari memiliki minat sosial berada pada kategori cukup baik yakni 39 peserta didik dengan persentase 54,93%.

Menurut Abdul Rahman Shaleh & Muhib Abdul Wahab (2004:262) Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau

situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Jika dikaitkan dengan minat sosial maka dapat diartikan minat seseorang atau keinginan seseorang dalam berbuat yang melibatkan dengan banyak orang atau yang bersifat sosial.

4. Demokratis

Tabel 5. Gambaran Indikator Demokratis

Klasifikasi	Kategori	f	%
8-14	Sangat Kurang Baik	1	1,41
15-20	Kurang Baik	0	0,00
21-27	Cukup Baik	12	16,90
28-33	Baik	33	46,48
34-40	Sangat Baik	25	35,21
	Σ	71	100

Aktualisasi diri Peserta Didik di Kelas XI SMK N I Gunung Tuleh dilihat dari memiliki demokratis adalah 1 peserta didik (1,41%) berada pada kategori sangat kurang baik. Kemudian sebanyak 0 peserta didik (0,00%) berada pada kategori kurang baik, sebanyak 12 peserta didik (16,90%) berada pada kategori cukup baik. Kemudian sebanyak 33 peserta didik (46,48%) berada pada kategori baik dan 25 peserta didik (35,21%) berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum frekuensi tertinggi gambaran aktualisasi diri Peserta Didik di Kelas XI SMK N I Gunung Tuleh dilihat dari demokratis berada pada kategori baik yakni 33 peserta didik dengan persentase 46,48%.

Pada umumnya aktualisasi diri dipengaruhi dari beberapa faktor, adapun faktor yang mempengaruhi aktualisasi diri yaitu menurut Maslow (Hambali, 2013:183) "Mencapai taraf aktualisasi diri tidaklah mudah karena banyak faktor yang menjadi penghambat antara lain: hambatan dari diri sendiri, hambatan dari masyarakat, dan hambatan dari pengaruh negatif yang diperoleh dari kebutuhan rasa aman yang kuat". Artinya pendapat Maslow di atas mengatakan bahwa ketika peserta didik tidak bisa untuk mengaktualisasikan dirinya, maka itu dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan luar diri, karena untuk memunculkan aktualisasi diri peserta didik harus

mengurangi hambatan yang ada dari dalam dirinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang aktualisasi diri Peserta Didik di Kelas XI SMK N I Gunung Tuleh secara umum berada pada kategori baik. Sedangkan, hasil penelitian aktualisasi diri peserta didik di Kelas XI SMK N I Gunung Tuleh berdasarkan perindikator disimpulkan sebagai berikut:

1. Bersikap spontan berada pada kategori cukup baik.
2. Bersikap jujur berada pada kategori baik.
3. Minat sosial berada pada kategori baik.
4. Demokratis berada pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh & Muhibb Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2004), h.262.
- Alviana, D. (n.d.). *Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Aktualisasi Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto*, 12(1), 171-186.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Baihaqi, M. I. F. (2011). *Psikologi Pertumbuhan: Kepribadian Sehat untuk Mengembangkan Optimisme*. Remaja Rosdakarya.
- Hamdi, M. 2016. *Teori Kepribadian Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- Hambali. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana.
- Hartono, B. S. (2012). *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana.
- Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munandar, U. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka